

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital, perkembangan teknologi telah mempengaruhi cara penyampaian informasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi kini menjadi solusi yang mendukung keberagaman metode pengajaran, yang diharapkan dapat lebih menarik minat belajar siswa. Salah satu platform yang kian populer digunakan adalah *YouTube*, yang menyediakan berbagai video edukatif dan visualisasi menarik. Menurut Farida (2022, p. 56), media berbasis video seperti *YouTube* mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak.

Pada tingkat pendidikan dasar, Penggunaan media visual efektif membantu siswa sekolah dasar memahami konsep yang kompleks. Safitri (2022, p. 930) menemukan bahwa video yang menarik secara visual mempermudah pemahaman, khususnya pada materi tentang alam. Anak usia sekolah dasar yang memiliki rentang konsentrasi terbatas cenderung lebih tertarik pada pendekatan visual. Hal ini diperkuat oleh penelitian Amelia (2025, p. 252), yang menunjukkan bahwa video animasi meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kendala dalam pembelajaran konvensional sering kali melibatkan terbatasnya sumber daya yang relevan dan sesuai konteks. Di SDN 10 Sungai Rotan, misalnya, sebagian besar pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka dengan media cetak. Menurut Aini (2024, p. 1188), siswa di sekolah ini sering

merasa bosan dengan metode pengajaran tidak interaktif yang berakibat padarendahnya antusiasme mereka dalam mempelajari materi tentang kekayaan alam Indonesia. Penggunaan *YouTube* sebagai media belajar diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

SDN 10 Sungai Rotan merupakan sekolah dengan fasilitas yang terbatas, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih kurang. Berdasarkan observasi awal, siswa memiliki akses terhadap perangkat teknologi dan internet di rumah, tetapi cenderung menggunakannya untuk hiburan. Hal ini menjadi peluang bagi guru untuk memperkenalkan *YouTube* sebagai media pembelajaran, agar siswa dapat memanfaatkan teknologi yang mereka miliki dengan lebih produktif.

Saat ini, *YouTube* digunakan oleh berbagai kalangan sebagai sumber informasi dan pembelajaran, termasuk di kalangan siswa SD. Melalui video yang dapat diakses secara gratis, dapat diakses kapan saja, tersedia berbagai video edukasi dalam bentuk animasi siswa dapat mempelajari banyak hal secara mandiri. Menurut penelitian Mutoharoh (2022, p. 98), platform ini mampu memberikan pengalaman belajar yang bervariasi, karena *YouTube* memiliki koleksi konten yang sangat beragam, mulai dari penjelasan teori hingga praktik langsung yang dapat ditiru oleh siswa.

Materi “Indonesiaku Kaya Alamnya” dalam kurikulum kelas V sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap alam dan lingkungan. Materi ini memberikan pengetahuan dasar tentang keragaman sumber daya alam Indonesia yang kaya. Namun, untuk menyampaikan materi ini secara menarik, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang tidak hanya berbasis teks. Menurut Pratiwi

(2022, p. 384), video tentang alam dan lingkungan dapat memberikan dampak yang lebih mendalam karena siswa dapat melihat langsung visualisasi dari konsep yang mereka pelajari.

Penelitian oleh Hendar (2022, p. 6) menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan, terutama dalam materi sains dan lingkungan. Selain itu, studi oleh Mujianto (2019, p. 157) menemukan bahwa *YouTube* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui video dengan konsep yang konkret. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *YouTube* adalah media yang relevan untuk pembelajaran visual dan kontekstual.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video dapat membantu siswa lebih memahami topik yang kompleks. Menurut hasil penelitian oleh Isnaini (2023, p 48), visualisasi melalui video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa dibandingkan hanya membaca buku teks. Selain itu, video tentang kekayaan alam Indonesia diharapkan dapat membantu siswa memahami konteks dengan lebih jelas.

Penelitian ini dibatasi pada efektivitas penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dalam tema Indonesiaku Kaya Alamnya untuk siswa kelas V di SDN 10 Sungai Rotan. Fokus penelitian terletak pada analisis sejauh mana penggunaan *YouTube* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut, mengingat keterbatasan media pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penelitian ini tidak akan mencakup aspek penggunaan media sosial lainnya atau membahas pengaruhnya terhadap kemampuan akademik siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini penting karena menawarkan pendekatan baru dalam pembelajaran berbasis teknologi di pendidikan dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan fasilitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan menyenangkan, terutama dalam mempelajari kekayaan alam Indonesia. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **PENGGUNAAN *YOUTUBE* UNTUK PEMBELAJARAN MATERI “INDONESIAKU KAYA ALAMNYA” PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 10 SUNGAI ROTAN.**

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berikut adalah fokus dan subfokus yang disusun untuk penelitian ini, dengan melibatkan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran.

1.2.1 Fokus Penelitian

Efektivitas penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran untuk materi Indonesiaku Kaya Alamnya.

1.2.2 Subfokus Penelitian

- 1) Perencanaan Pembelajaran
 - a. Pemilihan dan perencanaan video *YouTube* yang relevan untuk materi "Indonesiaku Kaya Alamnya".
 - b. Penyesuaian video dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Respons dan keterlibatan siswa terhadap penggunaan video *YouTube* dalam pembelajaran.
- c. Kendala dan tantangan yang dihadapi selama penggunaan *YouTube* dalam kelas.

3) Pengevaluasian Pembelajaran

- a. Evaluasi efektivitas penggunaan *YouTube* dalam mencapai tujuan pembelajaran "Indonesiaku Kaya Alamnya".
- b. Analisis *feedback* siswa dan guru terkait penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah penggunaan *Youtube* untuk pembelajaran materi “Indonesiaku Kaya Alamnya” pada siswa kelas V di SD Negeri 10 Sungai Rotan?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *Youtube* untuk pembelajaran materi “Indonesiaku Kaya Alamnya” kepada siswa Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Rotan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang dilakukan yaitu manfaat teoritis dan praktis;

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penggunaan media digital, seperti *YouTube*, dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang efektivitas penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran yang interaktif dan membantu pemahaman siswa, terutama dalam materi yang memerlukan visualisasi konkret.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah penjelasan bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah dan bagi peneliti selanjutnya;

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi praktis bagi guru untuk mengintegrasikan *YouTube* sebagai media pembelajaran di kelas, sehingga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, di mana siswa dapat melihat langsung visualisasi tentang kekayaan alam Indonesia, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis teknologi, sehingga mendukung inovasi pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dalam pembelajaran serta menjadi acuan untuk evaluasi dan perbaikan metode pembelajaran agar lebih efektif di era digital.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang efektivitas media digital dalam pembelajaran, khususnya *YouTube*, di jenjang pendidikan dasar.